

BAB II

PENGALAMAN MENGESANKAN



Sumber: encarta 2006

Materi dalam bab ini:

- Menceritakan Pengalaman
- Menulis Buku Harian
- Membaca Teks Cerita Anak



A Menceritakan Pengalaman

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan pilihan kata dan kalimat yang efektif.

Kamu tentu pernah mengalami suatu hal yang sangat mengesankan. Sudah barang tentu kamu tidak akan pernah melupakannya. Selain mengesankan, tentu ada juga kejadian lucu, menyedihkan, bahkan memalukan. Kejadian itu disebut pengalaman. Dapatkah kamu menceritakan pengalamanmu yang paling mengesankan dan menarik kepada orang lain?

Agar pendengar dapat membayangkan suasana yang diceritakan, perhatikan hal-hal berikut!

1. Gunakan pilihan kata atau diksi yang tepat.
2. Gunakan kalimat efektif.
3. Gunakan kalimat yang menarik.

Bacalah contoh kutipan pengalaman berikut!

Piknik ke Paris

Namaku Salma. Aku duduk di kelas 1 SMP Taman Siswa. Semester ini aku juara lomba puisi tingkat nasional dan mendapat hadiah liburan bersama keluarga ke Paris dari yayasan sekolah. Paris memang teramat manis. Tanggal 7 Juli 2006 pagi, dari *Royal Parc Hotel*, kami sekeluarga memutuskan untuk segera ke *Arc de Triumph* atau gerbang kemenangan. Setelah menyusuri sejumlah jalan utama di Paris, tak lama kemudian tibalah kami di *Arc de Triumph*. Kami menatap bangunan yang gagah perkasa itu berlama-lama. Wah, kokoh sekali! Juga sangat menawan dan menakjubkan. Uniknyalagi, semua kendaraan besar kecil seolah menuju ke arah bangunan bersejarah itu. Ternyata bangunan itu menjadi pusat bertemunya dua belas jalan utama di kawasan *Place de L'E toile* yang sangat luas.

Arc de Triumph yang bernama lengkap *Arc de Triomphe de L'E toile*, dibangun pada zaman Napoleon I atau terkenal dengan Napoleon Bonaparte. Arsitek Jean Francois Chalgrinlah yang memulai pekerjaan itu atas pesanan Napoleon pada tahun 1806. Pada saat Chalgrin meninggal, pekerjaan bangunan itu dilanjutkan oleh L. Goust, J.N. Huyot, dan G.A. Blouet. Seluruh bangunan itu berhasil diselesaikan tahun 1836.

Tinggi *Arc de Triumph* 50 meter dengan panjang 45 meter dan lebar 22 meter. Salah satu dinding *Arc de Triumph* menghadap ke arah *Champs-Elyse'es*, jalan raya yang sangat terkenal di Paris. Di dinding tersebut terdapat relief *Marsellaise* yang menggambarkan para sukarelawan yang sibuk berangkat ke medan perang. Di bawah bangunan itu terdapat makam seorang tentara yang tidak dikenal. Ada pula obor abadi yang dinyalakan setiap malam.

Aku dan keluargaku sangat puas mengunjungi *Arc de Triumph*. Menyaksikan pemandangan yang indah dan megah sekaligus mengetahui sejarahnya adalah pengalaman yang sangat mengesankan bagiku. Ternyata tak hanya Menara Eiffel yang menakjubkan. Gerbang kemenangan *Arc de Triumph* pun tidak kalah menakjubkan dan membuat terpesona.

Sumber: Disadur dari Bobo, Edisi 12, 10 September 2002

Bacaan di atas menceritakan pengalaman pribadi secara runtut, lengkap, menarik, dan mudah dipahami. Langkah-langkah untuk menceritakan pengalaman pribadi adalah sebagai berikut.

1. Mengingat-ingat secara detail/terperinci pengalaman yang paling mengesankan.
2. Menulis kata-kata kunci untuk mempermudah merangkai alur cerita.
3. Menguraikan kejadian secara terperinci dan lengkap.
4. Menggunakan pilihan kata (diksi) yang tepat.
5. Menggunakan kalimat yang efektif dan menarik.



Latihan 2.1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apakah yang dimaksud dengan pengalaman pribadi?
2. Bagaimana cara bercerita tentang pengalaman pribadi agar pendengar dapat membayangkan suasana yang diceritakan?
3. Sebutkan langkah-langkah untuk menceritakan pengalaman pribadi!



Latihan 2.2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Pengalaman siapakah kutipan cerita di atas?
2. Pengalaman mengesankan apakah yang ia ceritakan?
3. Kapan Salma berpiknik?
4. Bangunan apa yang dikunjungi Salma di Paris?
5. Bagaimana perasaan Salma ketika melihat bangunan itu!
6. Kapan *Arc de Triumph* dibangun?
7. Siapa arsitek bangunan tersebut?
8. Apa saja hal-hal menarik yang kamu dapat dari cerita pengalaman Salma?

Tugas

1. Ingat-ingatlah peristiwa pengalamanmu yang paling mengesankan!
2. Ceritakan pengalamanmu itu di depan kelas!
3. Perhatikan diksi dan gunakan kalimat yang efektif dan menarik!
4. Uraikan ceritamu secara terperinci dan lengkap!
5. Mintalah kepada temanmu untuk menanggapi ceritamu!

Kunci Konsep

1. Pengalaman adalah sesuatu (peristiwa/keadaan) yang pernah dialami.
2. Kalimat efektif adalah kalimat yang menggunakan tata bahasa dengan benar dan bermakna logis (dapat diterima dengan nalar) atau kalimat yang singkat dan jelas.
3. Diksi adalah pilihan kata yang digunakan secara tepat dalam kalimat.

B Menulis Buku Harian

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memerhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar.

Apakah kamu memiliki buku harian? Apakah kamu rajin menulis di buku harianmu itu? Bagaimana cara menulis buku harian yang baik? Apa yang kamu tulis dalam buku harianmu? Buku harian biasanya digunakan untuk mencatat atau menuliskan pengalaman setiap hari, baik di rumah, di sekolah, maupun di tempat lain. Pengalaman tersebut dapat menyenangkan, menyedihkan, lucu, bahkan memalukan.

Perhatikan contoh penulisan pengalaman dalam buku harian berikut ini!

Selasa, 24 April 2007, pukul 20.00 WIB

Tadi pagi, sekitar pukul 08.00 WIB, sekolahku mendapat kunjungan dari peneliti tunawicara, Bapak Waleed Kadous, dari Australia. Aku dan teman-temanku sesama tunawicara di sekolah luar biasa sangat senang dengan kedatangannya. Apalagi beliau membawa berita gembira, yaitu beliau sedang meneliti dan menciptakan sepasang sarung tangan yang dapat menerjemahkan bahasa isyarat.

Sarung tangan canggih itu dihubungkan dengan perangkat komputer yang dapat mengenali dan menerjemahkan gerakan bahasa isyarat. Jadi, apabila seorang penyandang tunawicara sedang berbicara dengan bahasa isyarat menggunakan sarung tangan itu, dengan mudah orang lain dapat mengerti artinya melalui monitor.

Sayangnya, hasil temuan itu belum sempurna. Pak Waleed masih terus mengembangkannya sampai benar-benar sempurna. Aku juga akan berdoa semoga Pak Waleed segera menyelesaikan penelitiannya dengan hasil memuaskan. Tentunya alat itu akan sangat berguna, khususnya bagi kami anak-anak tunawicara.

Sumber: Dokumentasi penulis

Dalam menulis buku harian, jangan lupa mencantumkan hari, tanggal, bulan, tahun, waktu, serta kejadian yang berkesan pada hari itu.

Misalnya:

Selasa, 24 April 2007, pukul 20.00 WIB

Tadi pagi, sekitar pukul 08.00 WIB, sekolahku mendapat kunjungan dari peneliti tunawicara, Bapak Waleed Kadous, dari Australia.

Latihan 2.3

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Kapan ia menulisnya?
2. Kapan terjadi peristiwa yang ia tulis?
3. Apakah kejadian mengesankan yang ia tulis?
4. Pengalaman apa yang ia tulis, menyenangkan atau menyedihkan? Tunjukkan alasan yang tepat!
5. Hal apa yang tidak boleh dilupakan ketika menulis buku harian?

Tugas

1. Tuliskan pengalamanmu yang paling berkesan setiap harinya selama seminggu!
2. Tuliskan pengalamanmu tersebut dalam bentuk buku harian!
3. Mintalah tanggapan dari teman sebangkumu!

C Membaca Teks Cerita Anak

Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menceritakan kembali cerita anak yang dibaca.

Pernahkah kamu membaca cerita anak? Dapatkah kamu menceritakan kembali dengan menyebutkan hal-hal yang menarik dan tidak menarik dalam cerita tersebut? Mampukah kamu menceritakan cerita tersebut dengan bahasamu sendiri?

Bacalah kutipan cerita anak berikut dengan cermat!

Misteri Kapal Pecah

Oleh Andi Amal



Sumber: www.bangka.go.id

Badai laut tengah menerjang kapal Parameswara sehingga tergoncang keras. Banyak air laut masuk ke badan kapal membanjiri lantai di sekitar geladak di mana Kapten Zen berdiri.

“Zetaaa! Cepaaaaat gulung layar! Mambooo... cepat periksa ruang penyimpanan harta dan berjagalah di sana!” perintah Kapten Zen kepada kedua anak buahnya.

Zeta dengan gesit melaksanakan perintah Kapten Zen dibantu beberapa awak kapal. Layar berhasil digulung. Untuk sementara berhasil selamat. Mambo bergegas menuju ke ruang penyimpanan harta.

Badai masih mengamuk. Cukup lama Kapten Zen mengawasi kapal dari geladak. Tiba-tiba Darko, orang kepercayaannya datang tergesa-gesa.

“Ada apa, Darko?” Tanya Kapten Zen.

“Lapor, Kapten! Ada kebocoran di lambung kapal!” lapor Darko terengah-engah. Tampaknya ia kecapaian sekali.

“Aaaaa? Di sebelah mana pecahnya, Darko? Mengapa kau tidak segera melapor?” Kapten kaget sekali mendengar laporan Darko.

“Euu...eu...anu Kapten! Saya menyuruh dulu para awak kapal untuk mengamankan barang-barang kita yang ada di luar kabin. Yang bocor lambung kapal di dekat ruang penyimpanan harta, Kapten!” jelas Darko gugup.

Kapten Zen heran melihat Darko gugup. Tetapi ia diam saja. Kapten Zen bergegas menuju lambung kapal. Saat Kapten Zen tiba di sana, ia terkejut melihat Mambo terkapar. Ada sebilah kapak di samping tubuhnya.

“Hmm, agaknya seorang pengecut telah memukul Mambo dari belakang,” guman Kapten Zen. Kepala Mambo terluka. Kapten Zen mengamati kapak yang tergeletak di samping Mambo dengan cermat. Kapak itu tampaknya milik Mambo.

Dengan cepat Kapten Zen berhasil menemukan lambung kapal yang bocor itu. Ada beberapa lubang. Tampaknya ada retakan di sekeliling lubang-lubang itu. Jika dibiarkan akan semakin parah dan mengakibatkan kapal tenggelam.

Kapten Zen marah sekali. Jelas terlihat kalau lambung kapal itu sengaja dilubangi dengan benda tajam. Yang jelas bukan dengan kapak. Bentuk lubangnya terlihat kecil membulat dan tembus ke dasar. Seolah dilontarkan dari atas dengan kecepatan tinggi. Kapten Zen lalu memeriksa ruang penyimpanan harta. “Hmm, ada sekantong permata yang hilang,” desisnya. Badai telah reda. Kapal Parameswara berhasil diselamatkan. Para awak sibuk memperbaiki bagian kapal yang rusak. Kapten Zen berdiri di geladak.

“Dengar, hai awakku sekalian! Di kapal ini ada seorang pengkhianat yang telah memecahkan lambung kapal dan mencuri sekantong permata! Siapa yang merasa melakukannya, lekas mengaku!” teriak Kapten Zen keras dan tegas.

Para awak kapal yang sedang sibuk bekerja terperanjat kaget.

“Baik. Begini saja. Yang merasa tidak bersalah, lekas acungkan tinggi-tinggi senjata kalian!” perintah Kapten Zen. Para awak kapal kembali saling pandang. Tetapi kemudian segera mengacungkan senjata mereka tinggi-tinggi ke udara, takut dianggap bersalah. Berbagai senjata diacungkan ke udara. Ada pedang, golok, kelewang, dan sebagainya.

Kapten Zen memerhatikan semua awak kapal itu. Semua telah mengangkat senjatanya. Hmm, kalau begini siapa pengkhianatnya?” Kapten Zen berpikir keras. Tiba-tiba ditengoknya Darko yang berdiri di sebelahnya.

“Mana senjatamu, Darko? Mengapa tak kau tunjukkan?” Tanya Kapten Zen tajam.

Darko terkejut dan tampak gugup. Dengan cemas diperlihatkannya senjatanya. Sebuah panah tanpa anak panah! Darko tidak bisa menunjukkan di mana anak panahnya berada. Kapten Zen tersenyum. Ia tahu sekarang siapa pengkhianatnya.

Setelah didesak, Darko akhirnya mengaku bahwa dia yang membocorkan lambung kapal dengan menggunakan anak panah. Ia berharap kapal tenggelam, karena ia telah mencuri permata dari ruang

penyimpanan harta. Tadinya ia sudah bersiap untuk melarikan diri dengan perahu kecil yang telah disiapkannya. Tetapi Mambo datang. Untunglah pria itu berhasil dipukulnya.

Karena tidak sempat melarikan diri lagi, Darko melaporkan ada kebocoran kepada Kapten Zen dengan harapan Mambo yang akan disalahkan. Oleh karena itu, Darko meletakkan kapak di samping tubuh Mambo yang pingsan. Tidak ada orang lain yang mengetahui ketika perkelahian itu terjadi.

Darko akhirnya dihukum sesuai dengan kesalahannya. Atas keberaniannya, Mambo diangkat menjadi orang kepercayaan Kapten Zen yang baru.

Sejak saat itu, para awak kapal Parameswara tidak pernah ada lagi yang berani berkhianat kepada Kapten Zen. Mereka tahu, Kapten Zen cerdik, adil, dan gagah perkasa. Mereka sangat bangga dipimpin oleh Kapten Zen. "Hidup Kapten Zen! Panjang umur Kapten Zen!" seru awak-awak.

Sumber: Bobo 39/XXXI

Untuk dapat menceritakan kembali cerita anak di atas, perhatikan hal-hal berikut!

1. Judul cerita.
2. Hal-hal yang menarik dari cerita-cerita tersebut.
3. Hal-hal yang tidak menarik dari cerita.
4. Tokoh-tokoh dalam cerita.
5. Watak para tokoh.
6. Runtutan cerita, yaitu kapan terjadinya dan di mana kejadiannya.
7. Konflik dalam cerita.
8. Penyelesaian dalam cerita.



Latihan 2.4

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Sebutkan judul cerita di atas!
2. Siapakah tokoh dalam cerita di atas?
3. Bagaimana perwatakan mereka?
4. Bagaimana runtutan ceritanya?
5. Kapan terjadinya cerita?
6. Di mana kejadian tersebut terjadi?
7. Konflik apa yang terjadi?
8. Bagaimana penyelesaiannya?
9. Sebutkan hal-hal yang menarik dalam cerita di atas!
10. Sebutkan hal-hal yang tidak menarik dalam cerita di atas!



Latihan 2.5

Ceritakan kembali kisah "Misteri Kapal Pecah" di atas dengan pilihan kata yang tepat dan gaya yang menarik!

Tugas

1. Carilah sebuah cerita anak dari buku, surat kabar, atau majalah! Bacalah cerita anak tersebut di depan kelas!
2. Diskusikan hal-hal yang menarik dan yang tidak menarik dari cerita yang telah kamu baca!
3. Ceritakan kembali cerita anak tersebut dengan urutan yang tepat dan bahasa yang menarik!

RANGKUMAN

- a. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menceritakan pengalaman antara lain sebagai berikut.
 - 1) Menggunakan pilihan kata/diksi yang tepat.
 - 2) Menggunakan kalimat efektif dan menarik.
- b. Langkah-langkah menceritakan pengalaman pribadi.
 - 1) Mengingat-ingat secara detail/terperinci pengalaman yang paling mengesankan.
 - 2) Menulis kata-kata kunci untuk mempermudah merangkai alur cerita.
 - 3) Menguraikan kejadian serta terperinci dan lengkap.
 - 4) Menggunakan diksi yang tepat.
 - 5) Menggunakan kalimat yang efektif dan menarik.
- c. Pengalaman-pengalaman pribadi yang mengesankan dapat kamu tuangkan dalam buku harian dengan pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar.
- d. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menceritakan kembali cerita anak.
 - 1) Judul cerita.
 - 2) Hal-hal yang menarik dari cerita.
 - 3) Hal-hal yang tidak menarik dari cerita.
 - 4) Tokoh-tokoh dalam cerita.
 - 5) Watak para tokoh.
 - 6) Runtutan/akhir cerita.
 - 7) Konflik dalam cerita.
 - 8) Penyelesaian dalam cerita.
- e. Dalam menceritakan kembali cerita anak, hendaknya kamu menggunakan pilihan kata yang tepat dan gaya yang menarik.



Latihan

Kerjakan pada buku latihanmu!

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

Uraian 1	Uraian 2
<p>Pada hari Minggu, tanggal 3 Juni 2007 yang lalu, saya dan teman-teman menonton pertunjukan yang sangat mengesankan, yaitu pertunjukan teater boneka raksasa di alun-alun utara Keraton Yogyakarta. Boneka-boneka itu tingginya hampir 5 meter dan mirip ondel-ondel.</p>	<p>Sumber data digital dapat berupa citra satelit atau data foto udara digital serta foto udara yang dipindai. Citra satelit yang berasal dari satelit merupakan contoh citra digital. Foto udara dan citra satelit digunakan bersamaan untuk saling melengkapi.</p>

Perhatikan contoh uraian di atas!

1. Uraian pertama merupakan contoh
 - a. hasil riset
 - b. laporan statistik
 - c. laporan pengalaman
 - c. pengamatan
 - d. eksposisi
2. Kejadian mengesankan yang sulit untuk dilupakan disebut
 - a. mimpi
 - b. pengalaman
 - c. peristiwa
 - d. penelitian
3. Pada uraian di atas, pengalaman mengesankan apakah yang disampaikan?
 - a. citra satelit
 - b. foto udara digital
 - c. ondel-ondel
 - d. pertunjukan teater
4. Uraian 2 merupakan contoh
 - a. paparan teknologi
 - b. laporan statistik
 - c. laporan pengamatan
 - d. data penelitian
5.
 1. Gunakan diksi yang tepat!
 2. Gunakan kalimat efektif!
 3. Gunakan kalimat hiperbola dan ekspresi yang meyakinkan!
 4. Gunakan kalimat menarik!

Hal-hal di atas perlu diperhatikan dalam menceritakan pengalaman mengesankan, kecuali

 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
6. Apa yang dimaksud dengan kalimat hiperbola?
 - a. meyakinkan
 - b. melebih-lebihkan
 - c. memengaruhi
 - d. memperburuk
7.
 1. Selasa, 24 April 2007, pukul 20.00 WIB
Tadi pagi, sekitar pukul 08.00 WIB, sekolahku mendapat kunjungan menyenangkan dari peneliti tunawicara dari Australia. Kunjungan itu membuatku banyak belajar untuk menerima dengan ikhlas kondisi tubuhku yang cacat ini.

2. Tanggal 7 Juli 2006, pagi
 Aku dan keluargaku sangat puas mengunjungi *Arc de Triumph* menyaksikan pandangan yang indah dan megah sekaligus mengetahui sejarahnya adalah pengalaman yang sangat mengesankan bagiku. Ternyata Prancis tidak hanya ada menara Eiffel, tetapi juga Gerbang Kemenangan *Arc de Triumph* yang tidak kalah menakjubkan.
3. 31 Januari 2007, sore yang dingin
 Sore yang dingin sedingin hatiku karena kehilangan cintamu.
 Perhatikan uraian nomor 1, 2, dan 3! Manakah yang termasuk tulisan buku harian?
 - a. 1
 - b. 1 dan 2
 - c. 2
 - d. 1, 2, dan 3
8. Karena tidak sempat melarikan diri lagi, Darko melaporkan ada kebocoran kapal kepada Kapten Zen dengan harapan Mambo yang akan disalahkan. Oleh karena itu, ia meletakkan kapak Mambo di samping tubuh Mambo yang pingsan. Padahal, ia sendiri yang menimbulkan kebocoran pada kapal dengan anak panahnya.
 Tokoh Darko dalam cerita anak di atas berwatak
 - a. licik
 - b. kejam
 - c. ksatria
 - d. pahlawan
9. Leda : Hai, angsa putih, tidakkah kau kesepian berada di danau ini sendirian?
 Angsa Putih : Tidak, aku tidak kesepian. Ada kau, putri cantik yang selalu menemaniku.
 Leda : Tapi aku kesepian.
 Angsa Putih : Akankah kau tidak setia kepadaku?
 Leda : Aku kebingungan.
 Konflik yang terjadi pada cerita di atas adalah
 - a. Leda yang kesepian
 - b. Leda yang tidak setia
 - c. Leda yang tidak mempunyai teman
 - d. Leda yang terasing
10. Bagaimana watak angsa putih?
 - a. licik
 - b. pemalu
 - c. setia
 - d. patuh

B. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Tuliskan pengalamanmu dengan pilihan kata yang tepat dan kalimat efektif!
2. Menurut pendapatmu, mengapa diperlukan diksi yang tepat dan kalimat efektif dalam menceritakan pengalaman pribadi?
3. Bagaimana cara bercerita tentang pengalaman pribadi agar pendengar dapat membayangkan suasana yang diceritakan?
4. Apa saja yang kamu ceritakan/tulis dalam buku harian?
5. Hal-hal apa saja yang perlu kamu perhatikan jika kamu diminta menceritakan kembali salah satu cerita anak yang pernah kamu baca? Sebutkan dan Jelaskan!

